

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas suatu organisasi pemerintahan baik pemerintah pusat maupun desa bergantung pada kualitas kepemimpinan yang sedang berjalan, apakah suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak sangat bergantung pada kualitas pemimpinnya. Maka diperlukan seorang pemimpin yang dapat mengelola suatu organisasi dengan cerdas bijak dan mempertimbangkan segala aspek yang ada. Begitu pula organisasi tingkat desa, desa membutuhkan seorang pemimpin agar tujuan masyarakat dapat tercapai dan menjadikan desa lebih berkembang. Desa merupakan hasil pembagian wilayah administratif di bawah kecamatan yang dipimpin oleh seorang kepala desa. Desa terbentuk dari kumpulan beberapa pemukiman kecil (kampung/ dusun). Secara Umum desa diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia [1].

Kualitas suatu desa sangat bergantung pada pemerintah desa, terutama pada kinerja Pemerintah desa. Pemerintah desa harus memiliki kemampuan untuk memimpin dalam segala aspek bagian yang ada di desa, Memiliki integritas tinggi mampu memberikan motivasi, arahan kepada rekan kerja dalam lingkup pemerintah desa maupun masyarakat sehingga tujuan dari suatu desa dapat tercapai. Agar dapat melaksanakan tugas kepemimpinan dengan baik maka, kepala desa harus miliki intelektual, kemampuan emosional, dan kemampuan fisik agar dapat memimpin suatu desa dengan baik.

Peran Pemerintah desa sangat penting dalam memberikan petunjuk dan pengambilan keputusan agar desa yang dipimpin dapat berkembang. Setiap pemimpin pasti memiliki gaya masing-masing dalam tata atur

keperintahannya, namun pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing masing. Maka dari itu perlu diadakan penilaian kinerja kepala desa oleh masyarakat agar pemerintah desa dapat mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja kepala desa, dan dapat dijadikan evaluasi untuk pemerintah desa dalam setiap periode kepemimpinan kepala desa.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terkait pengembangan sistem penilaian kinerja pegawai dilakukan studi kasus dan permasalahan yang berbeda, dua diantaranya adalah Azmi (2014). Studi ini menunjukkan bahwa metode pengembangan Rapid Application Development (*RAD*) merupakan cara yang tepat untuk membangun sistem dengan menggunakan modul-modul yang ada. Metode ini terdiri dari tiga langkah, yaitu: Desain yang diinginkan, proses desain (*workshop design*) dan realisasi (*implementasi*). Metode pengembangan yang sistematis ini juga fleksibel dalam hal perubahan yang dapat terjadi sewaktu-waktu selama proses pengembangan. Studi Aswati et al. (2017) menunjukkan bahwa penggunaan model *RAD* merupakan pilihan yang baik dalam pengembangan sistem karena membutuhkan waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “SISTEM PENILAIAN PEMERINTAH DESA DENGAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT* (*STUDI KASUS : DESA KUTAMENDALA*)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana gambaran umum tentang sistem penilaian yang saat ini digunakan oleh Pemerintah Desa Kutamendala?
2. Bagaimana cara merancang dan mengimplementasikan Sistem Penilaian Pemerintah Desa Kutamendala menggunakan Metode *RAD*

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini dibuat terfokus sehingga masalah yang dihadapi tidak terlalu luas agar sasaran penelitian tercapai. Ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Kriteria penilaian yang ditentukan dari desa kutamendala.
2. Pemerintah yang dinilai meliputi kepala desa dan perangkat desa kutamendala

1.4 Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat penilaian kinerja perangkat desa berbasis web.

1. Merancang bangun sistem informasi penilaian kinerja pemerintah berbasis web yang siap berjalan secara online.
2. Mengembangkan dan menerapkan sistem penilaian kinerja perangkat desa berbasis web menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam evaluasi kinerja perangkat desa.

1.5 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Manfaat bagi peneliti menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa kuliah serta menambah pengetahuan tentang sistem penilaian
2. Manfaat bagi jurusan hasil penelitian diharapkan bias menjadi bahan referensi untuk penilaian yang akan datang.
3. Manfaat bagi pemerintah Desa kutamendala.
 - Dijadikan sebagai sarana masyarakat dalam menilai kinerja pemerintah desa
 - Sebagai bahan evaluasi untuk perangkat desa mengenai kinerja pemerintahannya selama masa jabatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan disusun secara sistematis ke dalam 5 bab yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang menjadi acuan dan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai jadwal penelitian, metode

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai sistem serta menyampaikan kegiatan penelitian dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir berisi tentang kesimpulan dan saran